

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang atau yang disingkat PKL, adalah suatu implementasi dari mahasiswa dalam bidangnya secara nyata berdasarkan ilmu dan praktek yang telah dipelajari dan dilakukan oleh mahasiswa selama perkuliahan. Diharapkan dengan adanya Praktek Kerja Lapang (PKL), mahasiswa dapat mengasah *skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial.

Praktek Kerja Lapang (PKL) tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu mata kuliah. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada semester VII (tujuh) bagi mahasiswa Program Diploma IV. Mata Kuliah ini menjadi persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) dikarenakan memiliki kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa dengan instansi. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) memberikan pelayanan dan memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi penyuluh maupun mahasiswa di bidang pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) juga memberikan pelajaran dalam mempersiapkan dan melatih karakter mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi dunia pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan bidang yang ditekuni oleh mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Mahasiswa memilih dibidang perlindungan tanaman dengan topik asap cair. Asap cair merupakan cairan hasil kondensasi dari senyawa – senyawa bahan organik yang mengandung karbon pada tanaman yang dibakar dalam keadaan sedikit atau tanpa oksigen. Metode pembakaran ini disebut dengan metode pirolisis. Umumnya bahan – bahan yang memiliki kandungan karbon dalam jumlah tinggi, terdapat pada tanaman yang memiliki tingkat kekerasan yang tinggi. Contoh kecilnya seperti tempurung kelapa, tongkol jagung, serutan kayu, dan lainnya.

Berbekal pengetahuan dan keterampilan beberapa mata kuliah yang telah ditempuh seperti beberapa mata kuliah Budidaya Tanaman Pangan, Ilmu Penyakit Hama Tanaman, Kultur Jaringan, serta mata kuliah pendukung lainnya diharapkan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman secara nyata tentang dunia kerja yang berhubungan dengan teknologi produksi tanaman pangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk menerampilkkan penggunaan dari asap cair sebagai salah satu pengendalian hama dalam suatu budidaya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan keterampilan dalam proses pembuatan asap cair tempurung kelapa dan asap cair tongkol jagung;
2. Mahasiswa mampu dan terampil dalam pengujian asap cair tongkol jagung dalam skala laboratorium.
3. Mahasiswa mampu mememanajemen dalam pengelolaan secara ekonomi dari penggunaan asap cair tempurung kelapa dalam suatu budidaya.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa menjadi terampil dalam proses pembuatan asap cair tempurung kelapa dan tongkol jagung;
 - b. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung mengenai teknik pembuatan pestisida organik serta pengujiannya

pada hama sasaran sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun ke dunia kerja;

- c. Mahasiswa mampu mememanajemenkan kegiatan usaha tani dari awal hingga akhir;
- d. Mahasiswa Siap dalam memasuki dunia kerja agar memiliki kompetensi dan profesionalisme serta berperilaku baik.

2. Bagi Instansi

- a. Sebagai sarana untuk menjalin dan membina kerjasama yang baik antara Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dan Politeknik Negeri Jember;
- b. Memperluas tersebarnya informasi mengenai inovasi – inovasi yang ada terdapat di balai ke masyarakat.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang selama 540 jam (3 – 4 bulan). Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 hingga Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pola pelaksanaan pembimbingan Praktek Kerja Lapang (PKL) akan dilaksanakan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh pembimbing lapangan mulai dari kegiatan awal hingga pelaksanaan manajemen kegiatan usaha tani. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi, staff, dan pekerja serta pengenalan mahasiswa kepada masing – masing pembimbing lapang yang berada di lapang bersama koordinator pembimbing lapang Balai Besar Pelatihan Pertanian ketindan.

1.4.2 Praktek Lapang

Mahasiswa melakukan sendiri kegiatan – kegiatan di lapangan mulai dari teknik budidaya hingga manajemen usaha tani dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan pengumpulan data dan bahan dari petani yang menerapkan.

1.4.3 Orientasi dan Wawancara

Mahasiswa mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan pembangunan komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan. Beberapa pihak diantaranya Koordinator Widyawaiswara, Koordinator Lapangan, Pembimbing lapang, serta para staff dan pekerja lapang.

1.4.4 Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan kegiatan – kegiatan lapang yang dilakukan secara langsung. Dokumentasi dapat memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan data literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait. Merujuk pada artikel hasil; penelitian, jurnal dan media lainnya.